

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGE TAHUN 2016 – 2020

*Almaas Kurnia Savira*¹, *Andi Iswoyo*²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: 1almaas.savira99@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of profitability ratios with the Return On Assets indicator, liquidity with the Cash Ratio indicators and solvency with the Debt to Asset Ratio indicators on dividend policy in food and baverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016 – 2020. This research is a quantitative research. The population of this research is all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016 – 2020. The determination of the sample in this study uses the purposive sampling method. So that obtained 64 samples in this study. The method used is the method of multiple linear analysis. Based on the results of multiple regression with a significant level of 5%, the results of this study conclude: (1) Profitability has a significant effect on dividend policy. (2) Liquidity has no significant effect on dividend policy. (3) Solvency has no significant effect on dividend policy. (4) Profitability, Liquidity and Solvency have no simultaneous effect on dividend policy.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Solvency and Dividend Policy.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas dengan indikator Return On Asset, likuiditas dengan indikator Cash Ratio dan solvabilitas dengan indikator Debt to Asset Ratio terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Taun 2016 – 2020. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi dari penelitiann ini adalah seluruh perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Taun 2016 – 2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sehingga didapat 64 sampel dalam peneliatan ini. Metode yang digunakan adalah metode analisis linier berganda. Berdasarkan hasil regresi berganda dengan tingkat signifikan 5% maka hasil penelitian ini menyimpulkan : (1) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. (2) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. (3) Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. (4) Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen*

PENDAHULUAN

Pada era modern seperti sekarang ini banyak anak – anak muda yang mulai mencoba untuk berinvestasi melalui pasar modal. Banyak cara yang memudahkan generasi muda untuk berinvestasi dimana sekarang semua dapat dilakukan melalui ponsel genggam.

Banyaknya jumlah investor yang membeli saham mampu menaikkan harga saham

suatu perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Pihak manajemen perusahaan diharapkan mampu untuk mengelola dana investasi tersebut dengan baik sehingga perusahaan mampu menghasilkan yang laba maksimal. Perusahaan memiliki hak untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan laba yang diperoleh hal ini biasa disebut dengan kebijakan dividen. Pembagian dividen yang stabil atau relatif meningkat dapat meningkatkan kepercayaan dari para pemegang saham terhadap perusahaan.

Ada banyak faktor yg mempengaruhi kebijakan dividen beberapa diantaranya yaitu profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pembayaran dividen. Menurut penelitian yang dilakukan (Idawati & Sudiarta, 2014). Profitabilitas dikaitkan pada kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan sehingga laba yang didapatkan secara umum digunakan sebagai acuan dalam pembagian dividen sehingga tingkat laba yang diperoleh perusahaan umumnya sebanding dengan dividen yang diperoleh investor. Kedua likuiditas, Menurut penelitian yang dilakukan (Marietta & Sampurno, 2013) menunjukkan bahwa posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Ketiga solvabilitas, menurut penelitian (Tandiono et al., 2019) Dari pihak pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran dividen.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Apakah rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020?”. Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Dividen

Menurut (Gendro Wiyono, 2017) Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Kebijakan Dividen

Menurut (Musthafa, 2017) kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Dividen Payout Ratio

Menurut (Herninta & Wuriangraeni, 2017) indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah rasio pembayaran dividen (Dividend Payout Ratio) yaitu dengan membandingkan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Semakin besar laba ditahan maka semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Dividend Payout Ratio}}{\text{Dividend Payout Ratio}} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Profitabilitas

Menurut (Rivandi & Septiano, 2021) Profitabilitas merupakan cara untuk mengetahui perusahaan dalam menghasilkan dan mendapatkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu, maka diperlukannya suatu alat yang bisa menilainya. Rasio profitabilitas memiliki manfaat untuk investor sebagai tolak ukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menjalankan usaha sehingga mampu memperoleh laba relatif terhadap pendapatan, aset neraca, biaya operasi dan ekuitas pemegang saham selama periode tertentu. Indikator rasio profitabilitas dalam penelitian ini yaitu Return On Asset (ROA) yang dapat dihitung dengan rumus Laba Bersih : Total Aktiva.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas

Menurut (Hantono et al., 2019) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas (Sukamulja, 2019). Indikator rasio likuiditas dalam penelitian ini yaitu Cash Ratio (CR) yang dapat dihitung dengan rumus Kas : Utang Lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Solvabilitas

Menurut (Heri, 2017) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Rasio solvabilitas ini juga biasa disebut dengan leverage.). Indikator rasio solvabilitas dalam penelitian ini yaitu Debt to Asset Ratio (DAR) yang dapat dihitung dengan rumus Total Utang : Total Aktiva.

$$\frac{\text{Debt to Asset Ratio}}{\text{Debt to Asset Ratio}} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini memiliki 2 bentuk yaitu studi deskriptif dan studi eksperimental. Dan penelitian ini menggunakan studi Deskriptif dikarenakan penelitian ini hanya melakukan uji relasi antar variabel. Menurut (Sugiyono, 2017) adalah penelitian yang digunakan dengan cara mendiskripsikan maupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi yang bertujuan untuk menganalisis data.

Populasi merupakan batas dari suatu obyek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (Generalisasi) dari hasil penelitian yg bersangkutan. Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI).

Sampel bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2013:81) Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI selama tahun 2016 – 2020 dengan kriteria yang sudah ditetapkan pada teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini.

Penarikan sample pada penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling merupakan metode pengambilan sample yang di dasari pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel di penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Food and Beverage yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2016 – 2020.
2. Perusahaan yang membagikan devidennya selama tahun 2016 - 2020

Berdasarkan metode Purposive Sampling didapatkan sampel sebanyak 64 sampel yang terdiri dari 17 perusahaan yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan supaya dapat memberikan gambaran tentang variabel-variabel dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen sebagai variabel dependen (y), sedangkan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel independen (x). Variabel profitabilitas memiliki rata – rata (mean) sebesar 0,114 dengan standart deviation 0,103 yang artinya standart eror variabel profitabilitas sebesar 0,1 persen, nilai minimum 0,010 dan nilai maximum 0,530. Variabel likuiditas memiliki rata – rata (mean) sebesar 1,362 dengan standart deviation 1,906 yang artinya standart eror variabel likuiditas sebesar 1,9 persen, nilai minimum 0,010 dan nilai maximum 9,520. Variabel solvabilitas memiliki rata – rata (mean) sebesar 0,404 dengan standart deviation 0,176 yang artinya standart eror variabel solvabilitas sebesar 0,2 persen nilai minimum 0,120 dan nilai maximum 0,730. Variabel kebijakan dividen memiliki rata – rata (mean) sebesar 0,454 dengan standart deviation 0,426 yang artinya standart eror variabel kebijakan dividen sebesar 0,4 persen, nilai minimum 0,010 dan nilai maximum 2,520.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data berfungsi untuk menguji data variabel dependen (y) dan variabel independen (x), pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah data dapat terdistribusi secara normal atau

abnormal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dengan ketentuan dasar yang digunakan sebagai berikut:

- Jika tingkat signifikansinya > 0.05 , Maka data terdistribusi normal.
- Jika tingkat signifikansinya $< 0,05$, Maka data terdistribudi tidak normal

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa nilai asymp.sig bernilai 0,200 yang artinya bahwa nilai asymp.sig tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dapat berdistribusi secara normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson (Uji DW). Dalam uji DW terdapat ketentuan dan juga batas atas (DU) dan batas bawah (DL) untuk menentukan hasil pengujian data, untuk setiap batas berbeda – beda sesuai dengan jumlah sampel dan variabel. Dalam penelitian ini terdapat 64 sampel dan 3 variabel independen sehingga didapatkan DU sebesar 1,6946 dan DL sebesar 1,4990. Berdasarkan hasil dari pengujian durbin watson dalam penelitian ini sebesar 1,710. Hasil ini dapat dikategorikan ke dalam ketentuan $DU < D < 4 - DU$ karena $1,6946 < 1,7100 < 2,3054$ sehingga dapat diputuskan bahwa tidak ada autokorelasi dari data di dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk meguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Supaya tidak terjadi multikolinearitas maka nilai VIF (Variance Inflation Factor) antar variabel independen lebih kecil dari 10,00. Apabila nilai VIF antar variabel independen lebih besar atau sama dengan 10,00 maka variabel tersebut terjadi multikoliearitas. Diketahui nilai VIF variabel profitabilitas sebesar 1,004, variabel likuiditas sebesar 1,639 dan variabel solvabilitas sebesar 1,640 sehingga dapat diartikan ketiga variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF ketiga variabel kurang dari 10,00.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heterodastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser memiliki ketentuan apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterodastisitas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) leboh kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heterodastisitas dalam model regresi. Nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,804, variabel likuiditas sebesar 0,469 dan variabel solvabilitas sebesar 0,109 sehingga sehingga dapat diartikan ketiga variabel dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterodastisitas karena nilai signifikansi ketiga variabel lebih dari dari 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,296	,201	
	Profitabilitas	1,337	,502	,324
	Likuiditas	,015	,035	,069
	Solvabilitas	-,041	,376	-,017

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber data : Hasil Output SPSS 25 (2022)

Melalui analisis persamaan regresi linear berganda diperoleh persamaan berikut ini:

$$\text{Kebijakan Dividen} = 0,296 + 1,337 X_1 + 0,015 X_2 - 0,041 X_3$$

Dari persamaan model regresi diatas dapat disimpulkan:

1. Apabila semua variabel tidak dipengaruhi atau bernilai nol maka kebijakan dividen sebesar 0,296.
2. Apabila nilai dari profitabilitas meningkat sebanyak satu satuan dengan variabel yang lainnya konstan maka nilai kebijakan dividen meningkat sebanyak 1,337.
3. Apabila nilai dari likuiditas meningkat sebanyak satu satuan dengan variabel yang lainnya konstan maka nilai kebijakan dividen meningkat sebanyak 0,015.
4. Apabila nilai dari solvabilitas menurun sebanyak satu satuan dengan variabel yang lainnya konstan maka nilai kebijakan dividen menurun sebanyak 0,041.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,472	,146
	Profitabilitas	2,662	,010
	Likuiditas	,446	,657
	Solvabilitas	-,109	,914

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber data : Hasil Output SPSS 25 (2022)

Berdasarkan hasil uji t didapatkan data sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel profitabilitas sebesar 2,662 dengan tingkat signifikan sebesar $0,010 < 0,050$ sehingga variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Nilai t hitung variabel likuiditas sebesar 0,446 dengan tingkat signifikan sebesar $0,657 > 0,050$ sehingga variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. Nilai t hitung variabel solvabilitas sebesar -0,109 dengan tingkat signifikan sebesar $0,914 > 0,050$ sehingga variabel solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,309	3	,436	2,591	,061 ^b
	Residual	10,103	60	,168		
	Total	11,411	63			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen
b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber data : Hasil Output SPSS 25 (2022)

Dari perhitungan menggunakan SPSS 25 nilai uji F sebesar 2,591 dan nilai signifikan sebesar 0,061 > 0,050 maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,339a	,115	,070	,41034

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas
b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber data : Hasil Output SPSS 25 (2022)

Hasil Uji menunjukkan nilai *R square* sebesar 11,5 persen hal ini dapat diartikan sekitar 11,5 persen kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Sedangkan sisanya 88,5 persen dipengaruhi oleh faktor – faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari pengujian hipotesis nilai signifikan dari rasio profitabilitas yang diukur menggunakan indikator Return on Asset (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar 2,662 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,010. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,050. Hal tersebut dapat diartikan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan indikator Return on Asset (ROA) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020”. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hal tersebut disebabkan oleh Return on Asset (ROA) diperoleh dari laba bersih dibagi dengan total aset. Laba ditahan yang diperoleh perusahaan dapat diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan atau dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Kebijakan dividen tidak dapat dipisahkan dari profitabilitas karena pembagian dividen sangat tergantung terhadap perolehan laba perusahaan (Mayanti et al., 2021). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mayanti et al (2021) menyatakan bahwa ROA yang merupakan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh (Al-Qori et al., 2020) menyatakan hal yang serupa.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari pengujian hipotesis nilai signifikan dari rasio likuiditas yang diukur menggunakan indikator Cash Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 0,446 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,657. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,050. Hal tersebut dapat diartikan bahwa “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas dengan indikator Cash Ratio terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020”. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian yang tidak signifikan disebabkan dengan adanya fluktuasi nilai cash ratio dimana terdapat perusahaan yang memiliki hasil cash ratio yang rendah sedangkan hasil dividen payout ratio yang diperoleh lumayan tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Tjhoa, 2020) yang menyatakan bahwa cash ratio berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Al-Qori et al., 2020) dan Karjono, (2020) yang menyatakan bahwa cash ratio yang merupakan bagian dari rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari pengujian hipotesis nilai signifikan dari rasio solvabilitas yang diukur menggunakan indikator Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai t hitung sebesar -0,109 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,914. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,050. Hal tersebut dapat diartikan bahwa “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara solvabilitas dengan indikator Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020”. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Debt to Asset Ratio (DAR) tidak mempengaruhi kebijakan dividen hal ini dapat diartikan seberapa banyak atau besar utang perusahaan tidak mempengaruhi pembagian dividen. Perusahaan akan tetap membagikan dividen meskipun utang perusahaan bernilai besar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayanti et al., (2021) yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Selain itu hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Winny Victoria, 2019).

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas secara Simultan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan atau uji F nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,061. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,050. Hal tersebut dapat diartikan bahwa “Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020”. Sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini bisa terjadi karena hanya variabel profitabilitas saja yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan untuk variabel likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sehingga ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh secara bersama – sama terhadap kebijakan dividen.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan divide. Terdapat 17 perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 yang memenuhi kriteria penelitian ini. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu perusahaan yang telah mempublikasi laporan keuangan dan perusahaan yang membagikan dividen selama tahun 2016 – 2020. Sehingga total akhir sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 64 sampel. Data dalam penelitian ini diolah dengan SPSS 25. Berdasarkan data yang didapat dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikan variabel profitabilitas lebih kecil dari nilai ketentuan yaitu $0,010 < 0,050$. Hal ini dapat terjadi karena rasio profitabilitas yang memiliki indikator Return on Asset (ROA). Dimana ROA dapat dihitung menggunakan laba bersih dibagi dengan total asset. Laba suatu perusahaan mampu mempengaruhi kebijakan dividen. Apabila laba yang diperoleh perusahaan besar maka kemungkinan pembagian dividen juga besar, begitupun sebaliknya.
2. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Didapatkan nilai signifikan variabel likuiditas lebih besar dari ketentuan yaitu $0,657 > 0,050$. Hasil penelitian yang tidak signifikan disebabkan dengan adanya fluktuasi nilai *cash ratio* dimana terdapat perusahaan yang memiliki hasil *cash ratio* yang rendah sedangkan hasil *dividen payout ratio* yang diperoleh lumayan tinggi.
3. Variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pada perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikan variabel solvabilitas lebih besar dari nilai ketentuan yaitu $0,914 > 0,050$. Kemungkinan hal ini dapat terjadi karena seberapa besar atau banyak utang perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan akan membagikan dividen selama laba perusahaan yang dimiliki memungkinkan meskipun utang yang dimiliki perusahaan besar.
4. Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and baverage* tahun 2016–2020. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikan pada uji simultan atau uji F lebih besar dari nilai ketentuan yaitu $0,061 > 0,050$. Kemungkinan hal ini terjadi karena variabel likuiditas dan variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sehingga ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and baverage* tahun 2016 – 2020.

SARAN

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 -2020. Sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and

baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 -2020. Selain itu profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 -2020. Oleh karena itu perlu dikaji yang sekiranya mampu untuk mempengaruhi kebijakan dividen. Disini penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 -2020, oleh karena itu penulis mengharapkan partisipasi peneliti berikutnya untuk meneliti menggunakan rasio lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan lima periode yaitu 2016 - 2020, dengan demikian penulis mengharapkan untuk peneliti berikutnya memperpanjang periode penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kategori food and baverage, dengan demikian penulis mengharapkan untuk peneliti berikutnya menggunakan kategori perusahaan lainnya supaya jumlah sampel akhir yang digunakan lebih dari penelitian ini

Adapun saran untuk investor setiap investor baik perorangan maupun badan melakukan invastasi kedalam perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan berupa dividen, oleh karena itu penulis mengkaji tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 -2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qori, L. M., Apip, M., & Akbar, D. S. (2020). Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen. *Akuntapedia*, 1(1).
- Gendro Wiyono, H. K. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation* (P. Christian (ed.)). STIM YKPN.
- Hantono, H., Sari, I. R., Felicya, F., & Daeli, M. (2019). Pengaruh Return on Assets, Free Cash Flow, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 143–159.
- Heri, S. (2017). *Auditing & Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Herninta, T., & Wurianggraeni, S. (2017). Analisis Pengaruh Probabilitas, Leverage, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2011 - 2016. *Jurnal Esensi Vol 20 No 3* (2017):
- Idawati, I. A. A., & Sudiartha, G. M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Manufaktur di BEI. Udayana University.
- Karjono, A. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 270–288.
- Marietta, U., & SAMPURNO, R. D. (2013). ... *Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio:(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa* 2(1999), 1–11.

- <http://eprints.undip.ac.id/40084/>
- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 297–308.
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi.
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti* Vol. 8 No. 1 (2021): Februari
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi & BPF
- Tandiono, C., Gunawan, D., Angel, Sitorus, F. D., & Putri, T. O. D. S. (2019). Pengaruh Debt Total Asset Ratio, Cash Ratio (CR), Earning Per Share, Dan Asset Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 - 2017. *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 110–125.
- Tjhoa, E. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Assets, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), 44–67.
- Winnie Victoria, V. (2019). Pengaruh Leverage, Profitability, Liquidity, Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(4), 1085–1093.